

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Artikulasi Fanatisme Elf Di Dunia Maya (Studi Dalam Kelompok The Neo Korean Wave Dalam Twiter) membahas bagaimana Elf sebagai kelompok The Neo Korean Wave mengartikulasikan fanatisme mereka terhadap idola mereka, Super Junior melalui sosial media Twitter. Topik ini menarik untuk diteliti karena adanya fenomena fans yang telah *go online*. Peneliti memilih Elf sebagai obyek penelitian karena Elf merupakan fans yang aktif dan teroganisir hingga pada tahun 2012, portal berita online AllKpop memberi gelar “Best Fans” pada acara AllKpop Awards 2012. Elf juga aktif menggunakan sosial media, bahkan bisa menempatkan Super Junior sebagai artis yang berpengaruh dalam sosial media semenjak tahun 2010. Tren Korean Wave saat ini juga membuat peneliti lebih memilih menggunakan fans artis Korea.

Peneliti menggunakan tinjauan pustaka internet dan budaya populer; fandom dan komunitas virtual sebagai bentuk *new wave*; fanatisme; analisis tekstual Saussure, dan *virtual identity*. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis tekstual Ferdinand Saussure yang mencari makna denotasi dan konotasi tanda. Dari analisis yang telah dilakukan, peneliti mendapati bahwa Elf menggunakan sosial media untuk mencari “livingness” dari Super Junior. Dalam sosial media, Elf mengartikulasikan fanatisme dengan menunjukkan kedekatan mereka dalam penggunaan sosial media, dengan menunjukkan peran mereka dalam sosial media, dan juga dengan melakukan *fanwar*. Kedekatan Elf bisa ditunjukkan melalui pembuatan identitas dan berinteraksi dengan idola. Sedangkan peran Elf bisa ditunjukkan melalui berpartisipasi dalam *fanspeak*, membuat fiksi mengenai Super Junior, dan juga dengan menjadi sumber informasi bagi fandom.

Kata kunci : artikulasi, fanatisme, Elf, dunia maya, Twitter, fans, Korean Wave.